

**SKRIPSI**  
**IMPLEMENTASI MANAJEMEN SENI PERTUNJUKAN**  
**(Studi Tentang Nilai-nilai Islam Dalam Pertunjukan Teater Oleh Fieldtrip**  
**Performing Art)**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat**  
**Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Oleh:**

**Risna Alfarina**  
**NIM: 14240005**

**Pembimbing:**

**Maryono, S.Ag., M. Pd.**  
**NIP: 197010262005011005**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

**2021**

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : **Risna Alfarina**

NIM : **14240005**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI MANAJEMEN SENI PERTUNJUKAN  
(Studi Tentang Nilai-nilai Islam Dalam Pertunjukan Teater Oleh Fieldtrip  
Performing Art)**

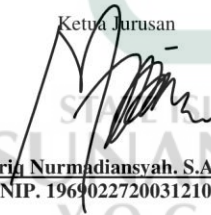
Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 28 April 2021

Ketua Jurusan



M. Toriq Nurmadiansyah. S.Ag., M. Si  
NIP. 196902272003121001

Pembimbing Skripsi



Maryono. A. M.Pd.  
NIP. 197010262005011005

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Risna Alfarina  
NIM : 14240005  
Jurusan : Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul : **IMPLEMENTASI MANAJEMEN SENI PERTUNJUKAN (Studi Tentang Nilai-nilai Islam Dalam Pertunjukan Teater Oleh Fieldtrip Performing Art)** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang di publikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah. Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh bagian skripsi ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat, saya bersedia menerima sanksi yang akan diberikan oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 November 2020

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Risna Alfarina



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-773/Un.02/DD/PP.00.9/04/2021

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI MANAJEMEN SENI PERTUNJUKAN (Studi Tentang Nilai-nilai Islam Dalam Pertunjukan Teater Oleh Fieldtrip Performing Art)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RISNA ALFARINA  
Nomor Induk Mahasiswa : 14240005  
Telah diujikan pada : Selasa, 23 Maret 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Maryono, S.Ag., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 608962fceb57



Penguji I  
Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 6088ea9bb6c47



Penguji II  
Muhammad Irfai Muslim, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 60824b99aab9c



Yogyakarta, 23 Maret 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 608b763a5f1aa

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

- Secara khusus dan paling utama adalah kepada orang tua penulis.
- Almamaterku tercinta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



## MOTTO

Orang yang paling tidak anda kenal, tapi selalu mengikuti anda, adalah diri anda sendiri.  
Menegal diri sendiri adalah awal dari semua kebijaksanaan.<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Ali Antoni. Kipdefayer edisi ke-2, halaman. 61.

## KATA PENGANTAR

Syukur *Alhamdulillah*, penulis panjatkan kehadirat Allah Swt., Tuhan yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada semua makhluk di bumi ini. Shalawat serta salam, *Allahumma sholli 'ala Muhammad*, senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang istiqomah di jalan-Nya. Amin.

Atas berkat limpahan rahmat-Nya, penulis masih diberi kesehatan serta kekuatan untuk menyelesaikan skripsi ini dan tentunya tidak akan selesai tanpa bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada;

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Phil. Almakin, S.Ag., M.A.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
3. Ketua program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, M. Toriq Nurmadiansyah. S.Ag., M. Si
4. Dosen Pembimbing Skripsi Maryono, S.Ag., M. Pd., penulis mengucapkan terimakasih atas bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini terselesaikan.
5. Dosen Pembimbing Akademik Drs. Muhammad Rosyid Ridla, M. Si. penulis mengucapkan terimakasih atas bimbingan dan support selama kuliah sehingga kuliah penulis dapat selesai.

6. Dosen, karyawan dan staf Tata Usaha Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak ilmu bermanfaat.
7. *Artistic director* Fieldtrip Performing Art yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan wawancara.
8. Satusaka Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sekarang sudah berubah nama menjadi Teater SABA.
9. Ibu Nung Miskiah sebagai seorang ibu yang bijaksana dan pemberani. Sudah dengan sabar merawat anaknya. Terimakasih sudah menemani berjuang sampai skripsi.
10. Muhammad Abdul Jafar sebagai rekan, sahabat, support, dan orang yang paling berarti dalam perjalanan hidup selama 2 tahun ini, saya mengucapkan maaf dan terimakasih telah bertahan disisi selama ini.
11. Dedik Perastiawan terimakasih telah membantu menjadi lebih dewasa.
12. Muhammad Nabil Al-idrus sudah menjadi adik dan penasihat yang baik, sudah sabar mendengar keluh kesah selama ini.
13. Teman-teman Manajemen Dakwah Angkatan 2014 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
14. Teman-teman di Abah Kopi Café, khususnya Faiz Asshidiqi, Ahmad Nur Faizi, Lukman Nur hakim, Diva Ulaya, Putut Al-amin, Silda, Athok, Imam, Adimas Ramadhani, Wida, Qisthi, Muhammad Shodiq Sudarti, Iza, Amirul Mukmin, agung pambudi.



15. Teman-teman di Pelajar Islam Indonesia, khususnya pengurus wilayah Pelajar Islam Indonesia (PW PII) Yogyakarta Besar (Kang Arif, Kang Irham, Kang Fian, Kang Iwan, Kang Rizki, Kang Husein , Kang Habib, Yu Lily, yu Ani, Yu Nitia, Yu Rahmi, Kang Neo, yu Alfi, Yu Lia, Yu Aisyah)
16. Teman-teman Sekolah Pasar UGM dan Pusat Studi Ekonomi Kerakyatan, Mas Antok, Mbak Rindu, Pak Awan, Pak Putut, Mbak Hilda, Mbak Wulan, Junet, Desy Alhasyah, Mbak Lily.
17. Teman-teman KKN Banyuurip Turi Sleman.
18. Kepada seluruh Pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.  
*Jazakumullah Khoiron Jaza'.*

Akhirnya peneliti hanya mampu mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung. Akhir kata, peneliti meminta maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk para pembacanya. *Amin ya robbal 'alamin.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA Yogyakarta, Januari 2021

Risna Afarina

14240005

## ABSTRAK

RISNA ALFARINA. Implementasi Manajemen Seni Pertunjukkan (Studi Tentang Nilai-nilai Islam dalam Pertunjukkan Teater Oleh Fieldtrip Performing Art). Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini dilatarbelakangi atas kegiatan dakwah dalam bidang kesenian yang tidak mendapat banyak perhatian oleh khalayak masyarakat yang menganggap bahwa kesenian hanya merupakan hiburan semata. Disamping itu ada beberapa komunitas seni yang sengaja menggunakan jalan kesenian untuk menyebarkan syiar Islam melalui proses pengkaryaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Subjek penelitian berjumlah 7 orang yaitu direktur Fieldtrip Performing Art, manajer program Fieldtrip Performing Art, pimpinan produksi, bendahara produksi, sutradara, artistik dan perwakilan aktor. Data dikumpulkan melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Keabsahan data penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dan tahapan analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan implementasi manajemen seni pertunjukan yang dilakukan oleh Fieldtrip Performing Art sudah dilakukan dengan efektif dan terprogram. Nilai-nilai keislaman yang terdapat dalam pertunjukan teater meliputi nilai tauhid dan syariat islam seperti melaksanakan sholat dan menutup aurat disertai nilai insani seperti cara bersikap, tata krama serta adat istiadat dalam masyarakat. Implementasi manajemen seni pertunjukan teater dilakukan dalam dua waktu pada program yang berbeda.

**Kata kunci:** Manajemen, Seni pertunjukan, Nilai-nilai Islam

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang .....	5
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Tinjauan Pustaka .....	9
G. Kerangka Teori .....	13
H. Metode Penelitian .....	19
I. Sistematika Penulisan .....	26
<b>BAB II: GAMBARAN UMUM</b>	
A. Sejarah Terbentuknya Fieldtrip Performing Art .....	28
B. Struktur Organisasi Fieldtrip Performing Art .....	28
C. Asas dan Sifat Organisasi Fieldtrip Performing Art .....	29
D. Visi, Misi dan Tujuan Fieldtrip Performing Art .....	31

E. Pementasan- Pementasan Fieldtrip Performing Art .....	31
--	----

### **BAB III: PEMBAHASAN**

A. Analisis Implementasi Manajemen Seni Pertunjukan oleh Komunitas Teater Fieldtrip Performing Art .....	33
B. Nilai-nilai Islam dalam Manajemen Seni Pertunjukan Teater (Pra dan Pasca Pementasan) .....	62
C. Kekurangan dan Kelebihan Implementasi Manajemen Seni Pertunjukan Komunitas Teater Fieldtrip Performing Art .....	71

### **BAB IV PENUTUP**

A. KESIMPULAN .....	76
B. SARAN .....	77
C. REKOMENDASI .....	78

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN- LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 List perencanaan program .....	36
Tabel 2 Analisis Nilai Moral Pementasan AUM .....	39
Tabel 3 RAB Kegiatan .....	48
Tabel 4 RAB Kegiatan .....	49
Tabel 5 Manajemen Artistik .....	57
Tabel 6 Analisis Nilai Islam Naskah AUM .....	63
Tabel 7 Keuntungan Pementasan Keliling .....	66
Tabel 9 Analisis Keuntungan dan Produktifitas .....	73

## DAFTAR GAMBAR

Tabel 1. Poster Publikasi .....	15
Tabel 2. Tiket .....	15
Tabel 3. Poster Publikasi .....	52
Tabel 4. Poster Publikasi .....	52
Tabel 5. Poster Publikasi .....	52
Tabel 6. Poster Publikasi .....	52
Tabel 7 Pementasan AUM .....	55
Tabel 8 Pementasan AUM .....	56
Tabel 9 Pementasan AUM .....	66
Tabel 10 Pementasan AUM .....	67
Tabel 11 Pementasan AUM .....	67
Tabel 12 Pementasan AUM .....	67
Tabel 13 Pementasan AUM .....	68
Tabel 14 Pementasan AUM .....	69
Tabel 15 Pementasan AUM .....	69
Tabel 16 Pementasan AUM .....	70
Tabel 17 Pementasan AUM .....	70
Tabel 18 Pementasan AUM .....	71

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebelum memasuki pembahasan, ada beberapa hal yang perlu dijelaskan dari judul penelitian ini. Penegasan ini dimaksudkan untuk membatasi persoalan dan menghindari kesalahan dalam penafsiran. Artinya dengan adanya penegasan pada setiap istilah dari judul penelitian ini, maka semuanya menjadi jelas, terarah dan mudah dipahami. Adapun istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian **“Implementasi Manajemen Seni Pertunjukan (Studi Tentang Nilai-Nilai Islam Dalam Pertunjukan Teater Oleh Fieldtrip Performing Art)”** adalah:

#### 1. Implementasi

Implementasi pada umumnya dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan.<sup>2</sup> Secara bahasa implementasi berasal dari bahasa Inggris *“to implement”* yang berarti *to provide the means for carrying effect to* (menimbulkan dampak/akibat sesuatu).<sup>3</sup>

Van Meter Horn mendefinisikan implementasi sebagai tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu-individu atau kelompok-kelompok pemerintah ataupun swasta yang diarahkan agar tetap tercapainya tujuan-

---

<sup>2</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005) Ed. Ke-5, cet. Ke-3, h. 427

<sup>3</sup> Michael Agnes, *Webster's World Callage Dictionary*, (Cleveland, Ohio: Wiley Publishing, Ed. Ke-4, h. 716

tujuan yang telah digariskan dalam sebuah keputusan.<sup>4</sup> Pendapat lain mendefinisikan implementasi adalah proses untuk melaksanakan ide, program atau seperangkat aktivitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan perubahan.<sup>5</sup> Pendapat tersebut dikuatkan oleh Syafruddin Nurdin bahwa implementasi adalah proses perubahan perilaku, suatu upaya memperbaiki pencapaian harapan-harapan yang terjadi secara bertahap, terus-menerus, dan jika ada hambatan dapat ditanggulangi.<sup>6</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat dipahami bahwa implementasi merupakan sebuah proses menindaklanjuti ide atau gagasan dari sebuah keputusan dalam suatu kegiatan oleh individu-individu atau kelompok yang menimbulkan efek atau akibat sebagai suatu pencapaian harapan-harapan secara sistematis dan *continue*.

Implementasi manajemen seni pertunjukan yang dimaksud oleh peneliti merupakan proses menindaklanjuti ide atau gagasan dalam semua proses manajemen seni pertunjukan dan proses manajemen terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian.

## 2. Manajemen Seni Pertunjukan

Manajemen seni pertunjukan merupakan segala sesuatu dalam aspek manajemen yang membantu organisasi seni pertunjukkan untuk dapat

---

<sup>4</sup> Menurut Van Meter Horn disitasi oleh Erwan Agus Purwanto, Dyah Ratih Sulis, *Implementasi Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*, (Jogyakarta: Gava Media, 2012), h. 20

<sup>5</sup> Syarifuddin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 72

<sup>6</sup> Ibid, hlm.73



mencapai tujuan dengan efektif dan efisien.<sup>7</sup> Dalam hal ini yang dimaksud efektif yaitu dapat menghasilkan karya seni yang berkualitas sesuai dengan keinginan senimannya atau penontonnya. Sedangkan efisien berarti menggunakan sumberdaya secara rasional dan hemat, tidak ada pemborosan atau penyimpangan.

Dalam penelitian ini, manajemen seni pertunjukan adalah cara pemanfaatan input untuk menghasilkan karya seni melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian, dengan memperhatikan situasi dan kondisi lingkungan.

### 3. Komunitas Teater

Berkaitan dengan kehidupan sosial kemasyarakatan ataupun kehidupan sosial keagamaan, ada banyak definisi yang menjelaskan arti komunitas. Tapi setidaknya arti komunitas dapat didekati melalui; *pertama*, terbentuk dari sekelompok orang; *kedua*, saling berinteraksi sosial diantara anggota kelompok itu; *ketiga*, adanya kesamaan kebutuhan atau tujuan dalam diri mereka atau diantara anggota kelompok yang lain; *keempat*, adanya wilayah-wilayah individu yang terbuka untuk anggota kelompok yang lain, misalnya waktu.<sup>8</sup>

Pada dasarnya sebuah komunitas yang ada itu terbentuk dengan sendirinya tanpa ada paksaan atau tekanan dari pihak manapun. Seringkali

---

<sup>7</sup> Achsan permas, Chrysanti Hasibuan, dkk, *Manajemen Seni Pertunjukan*, (Jakarta: PPM, 2003), hlm. 19.

<sup>8</sup> Rulli Nasrullah, *Komunikasi Antarbudaya di Era Budaya Siber* (Jakarta: kencana, 2012) hal, 138.

terbentuknya suatu komunitas berdasarkan atas kesamaan wilayah, hobi, kegiatan atau ketertarikan yang sama dalam beberapa hal.

Teater dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* merupakan gedung atau tempat melihat pertunjukan film, sandiwara dan lain sebagainya.<sup>9</sup> Perkembangan dari definisi teater merujuk pada sebuah seni pertunjukan yang dilakukan secara *collective*.

Komunitas teater dalam penelitian ini menurut penulis merupakan sebuah komunitas yang di dalamnya terdapat sekelompok orang dengan ketertarikan yang sama terhadap “teater” kemudian membuat pertunjukan untuk merealisasikan tujuan dan maksud tertentu.

#### 4. Fieldtrip Performing Art

Fieldtrip Performing Art adalah kelompok/komunitas seni yang didirikan oleh Abimanyu P. Perdana pada 25 Desember 2009. Fieldtrip Performing Art merupakan salah satu komunitas teater *independent* yaitu komunitas teater yang berdiri sendiri tanpa terikat oleh lembaga atau instansi apapun. Seluruh pendanaan atau keperluan biaya baik organisasi atau kebutuhan pertunjukan dicari secara kolektif.

Fieldtrip Performing Art tidak terikat dengan organisasi agama atau partai keagamaan. Dalam perjalanannya, Fieldtrip Performing Art pernah mengusung konsep mulai dari *theater by request*, *magic theater* dan *musical*

---

<sup>9</sup> Implementasi.2016. Pada KBBI Daring. Diambil 05 Juni 2020 dari <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/implementasi>

*concept*. Konsep-konsep tersebut yang menjadi alasan Fieldtrip Performing Art mudah diterima.

## **B. Latar Belakang**

Persepsi masyarakat terhadap pengampu tugas berdakwah hanya terbatas pada ustad, kiai, santri, organisasi Islam dan mahasiswa sekolah tinggi Islam saja. Diluar dari itu merupakan mad'u yang tidak berkewajiban menyebarkan syiar Islam. Pola pikir demikian yang kemudian harus dibenturkan dengan kenyataan bahwa terdapat kelompok lain di luar dari kelompok tersebut di atas yang merupakan seorang muslim dan juga memiliki misi untuk menyebarkan syiar Islam. Misalnya organisasi atau komunitas kesenian Fieldtrip Performing Art.

Fieldtrip Performing Art adalah salah satu komunitas independen yang berjalan pada ranah kesenian masyarakat. Artinya pergerakan kesenian Fieldtrip Performing Art tidak dibawah oleh partai atau organisasi yang berlatar belakang agama. Namun hal yang menarik dari komunitas Fieldtrip Performing Art adalah didirikan dan dipimpin oleh seorang muslim.

Selain itu Fieldtrip Performing Art memiliki misi menyebarkan nilai-nilai Islam lewat seni pertunjukkan (Da'i). Maksudnya adalah dalam setiap naskah pertunjukan yang dibawakan oleh Fieldtrip Performing Art akan selalu disertai nilai-nilai Islam seperti penyampaian ayat suci Al-qur'an pada dialog aktor di beberapa *scene*, anjuran-anjuran dalam menutup aurat, anjuran dalam beribadah lima waktu serta anjuran Allah S.W.T., untuk berbuat kebajikan dan menjauhi kemungkar.

Pada setiap pertunjukannya Fieldtrip Performing Art tetap mempertimbangkan kondisi sosial masyarakat. Artinya tidak serta merta bahwa kesenian yang mempunyai kebebasan berekspresi kemudian merusak moral serta adat istiadat yang tertanam di dalam kehidupan bermasyarakat anggotanya.

Di Indonesia sendiri sangat jarang ada komunitas seni pertunjukan independen dimana anggota dan ideologinya tidak dipengaruhi oleh agama apapun. Walaupun pemimpin dan mayoritas anggota Fieldtrip performing Art adalah muslim terdapat juga anggota yang memiliki perbedaan kepercayaan (red:Katolik, Kejawen, Atheis) namun dalam naskah pertunjukannya Fieldtrip Performing Art selalu menerapkan nilai-nilai ajaran Islam.

Kemudian untuk sebuah komunitas teater yang bergerak secara kolektif tentu saja membutuhkan sistem yang jelas dan terorganisir. Tidak terlalu berbeda dengan organisasi di luar kesenian, Fieldtrip Performing Art dalam manajemen seni pertunjukkan juga memperhatikan input serta output pada setiap programnya.

Hal yang menarik dari komunitas Fieldtrip Performing Art kemudian ada pada manajemen seni pertunjukan yang di dalamnya terdapat pengelolaan terhadap perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian program sehingga dapat mencapai kematangan dalam menyampaikan nilai moral serta nilai islam pada setiap judul naskah pementasan.

Berangkat dari latar belakang inilah peneliti kemudian merasa tertarik untuk mencoba meneliti implementasi manajemen seni pertunjukan oleh Fieldtrip Performing Art dan mengetahui nilai-nilai Islam serta nilai-nilai moral yang ada pada naskah pertunjukan teater ataupun pada aktivitas anggotanya sehari-hari.

### **C. Rumusan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi manajemen seni pertunjukan komunitas Fieldtrip Performing Art?
2. Bagaimana nilai-nilai islam dan nilai-nilai moral pada pertunjukan teater Fieldtrip Performing Art?
3. Bagaimana kelebihan dan kekurangan implementasi seni pertunjukan oleh Fieldtrip Performing Art?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses implementasi seni pertunjukan teater Fieldtrip Performing Art.
2. Untuk mengetahui nilai-nilai islam dan nilai-nilai moral pada pertunjukan teater Fieldtrip Performing Art.
3. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam implementasi seni pertunjukan teater oleh Fieldtrip Performing Art.

## E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangsih tentang implementasi seni pertunjukan teater, khususnya yang berhubungan dengan studi nilai-nilai islam pada kesenian pertunjukan teater.
  - b. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi tambahan dan media pembanding dalam khazanah keilmuan di bidang manajemen dakwah, khususnya berkaitan dengan *value* Islam dalam manajemen seni pertunjukan teater.
2. Manfaat Praktis
  - a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sarana penulis dalam mempraktekkan ilmu-ilmu pengetahuan (teori) yang telah didapatkan selama proses pembelajaran di jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tempat penulis belajar.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sekaligus acuan dalam upaya pengimplementasian metode dakwah di semua lini masyarakat.
  - c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan-masukan bagi Fieldtrip Performing Art di kemudian hari.

## F. Tinjauan Pustaka

Untuk menghindari adanya asumsi plagiasi, maka berikut ini akan dituliskan beberapa hasil penelitian terdahulu:

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Nuraningsih (10210068), Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul *Pendekatan Komunikasi Dalam Metode Dakwah Bil Lisan Pada Acara “Islam Itu Indah” Di Trans TV*. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh: 1) Peranan media massa yang diaplikasikan dalam penyebaran dakwah islam pada acara Islam Itu Indah di Trans TV, 2) banyaknya acara televisi yang tidak dilandasi etika agama. 3) pemenuhan kebutuhan ummat dalam meningkatkan spiritualnya. 4) adanya teknik komunikasi yang komunikatif dala tayangan Islam Itu Indah di Trans TV.

Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif Deskriptif, pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara mendalam, observasi langsung, dan studi dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif dan teknik tianggulasi teori serta kecukupan referensi untuk sebagai teknik uji validitas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan komunikasi dalam tausiyah “Islam Itu Indah” melalui teori-teori komunikasi dalam penelitian ini, diterapkan pada acara “Islam Itu Indah”.

Tentunya melalui strategi dakwah, cara penyampaian maupun gaya bahasa yang dibawakan oleh ustadz Maulana bisa disesuaikan dengan tingkat usia penontonnya atau dengan siapa ustadz Maulana akan menyampaikan

tausyahnya, pesan yang disampaikan pun mudah diterima penontonnya, tentunya dengan penjelasan yang singkat, padat dan jelas, tidak bertele-tele.<sup>10</sup>

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Masrur Jiddan (03240035), Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul *Metode Dakwah Tuan Guru Kiai Haji Muhammad Zaenuddin Abdul Majid Dalam Upaya Membentuk Perilaku Keberagaman Masyarakat Di Desa Tebaran*. Penelitian ini di latarbelakangi oleh ketertarikan pada metode dakwah Tuan Guru Haji Muhammad Zaenuddin Abdul Majid dalam menyampaikan dakwah Islam di Desa Tebaran.

Penelitian ini menggunakan metode analisis Kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode dakwah Tuan Guru Kiai Haji Muhammad Zaenuddin Abdul Majid dalam upaya membentuk perilaku keberagaman masyarakat, terdiri dari metode tanya jawab, ceramah, bimbingan agama islam, demonstrasi, silahturahmi.<sup>11</sup>

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Arifiyani (081211047), Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang berjudul *Implementasi Metode Dakwah Di Kalangan Remaja (Studi pada Kumpulan Remaja Masjid At-Taqwa "Kurma" Di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal)*.

---

<sup>10</sup> Nuraningsih, Skripsi: *Pendekatan Komunikasi Dalam Metode Dakwah Bil Lisan Pada Acara "Islam Itu Indah" Di Trans TV*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2010).

<sup>11</sup> Masrur Jiddan, Skripsi: *Metode Dakwah Tuan Guru Kiai Haji Muhammad Zaenuddin Abdul Majid Dalam Upaya Membentuk Perilaku Keberagaman Masyarakat Di Desa Tebaran*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2003).



Penelitian ini dilatarbelakangi atas perlunya implementasi pada metode dakwah di kalangan remaja. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Proses pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi. Penelitian ini menggunakan analisa kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah *pertama*, Implementasi metode dakwah Kurma diwujudkan melalui kegiatan-kegiatan olahraga dan sosial.

Proses pencapaian tujuan dakwah ditunjang dengan adanya rekayasa keadaan yang dilakukan oleh Kurma. Ditinjau dari aspek komunikasi, implementasi metode dakwah Kurma cenderung pada jenis komunikasi perubahan perilaku secara utuh dimana aspek kognitif, afektif dan perilaku menjadi satu kesatuan dalam proses dakwah. Nilai-nilai yang diselipkan dalam proses implementasi metode dakwah juga memiliki kompleksitas yakni nilai keagamaan, kepemimpinan, tanggung jawab, keahlian dan nilai sosial yang dapat menjadi bekal remaja dalam mengarungi fase peralihan anak-anak menuju dewasa.

Ditinjau dari aspek model dakwah Q.S. an-Nahl ayat 125, implementasi metode dakwah Kurma merupakan dominasi dari implementasi metode *al-hikmah* yang didukung dengan metode *mujadalah* dan *mauidlah hasanah*. Dari aspek kebutuhan remaja, implementasi metode dakwah Kurma juga telah meminimalisir nilai negatif dalam perkembangan diri remaja dan merubah sebaliknya, yakni pergaulan dengan teman sebaya yang bernilai positif dan dapat menerima orang yang lebih dewasa atau orang tua.

*Kedua*, Metode yang dikembangkan Kurma memiliki kelebihan-kelebihan: Melatih remaja untuk menjadi pemimpin, melatih remaja untuk berperilaku baik dan agamis, peningkatan keahlian (*skill*) dan agama yang selaras, dan perubahan yang tidak terasa.<sup>12</sup>

Penelitian pertama dan kedua memiliki kesamaan pada aspek obyek penelitian yaitu pada da'i yang disebut dengan ustadz. Meski sama-sama menggunakan da'i sebagai obyek kajian, penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis berbeda dari penelitian sebelumnya, karena penelitian ini lebih cenderung pada aspek implementasi metode dakwah yang sudah ada oleh Sunan Kalijaga kemudian dipakai oleh banyak da'i dan diaplikasikan oleh sebuah komunitas seni pertunjukkan pada bidang teater.

Penelitian ketiga juga berbeda dengan penelitian yang akan penulis laksanakan. Penelitian kedua memang memusatkan pada implementasi metode dakwah, namun obyek penelitian penelitian ketiga adalah remaja di masjid. Sedangkan penelitian yang akan penulis laksanakan lebih pada implementasi manajemen seni pertunjukan untuk menganalisis nilai Islam pada pementasan teater.

Oleh karena belum ada satupun penelitian di atas yang memusatkan pada kajian implementasi manajemen seni, maka penulis berkeyakinan untuk tetap melaksanakan penelitian ini tanpa ada kekhawatiran pada asumsi plagiasi.

---

<sup>12</sup> Arifiani, Skripsi: *Implementasi Metode Dakwah Di Kalangan Remaja (Studi Pada Kumpulan Remaja Masjid At-Taqwa " KURMA" Di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal*, (Semarang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo, 2008).

## G. Kerangka Teori

### 1. Implementasi

Implementasi yang dimaksud penulis adalah implementasi manajemen seni pertunjukan dalam internal dan eksternal organisasi teater. Dalam hal ini, penulis menggunakan teori dari Achsan Permas mengenai Implementasi Seni Pertunjukan. Implementasi tersebut meliputi aspek yang terkandung dalam manajemen seni pertunjukan teater, yaitu:<sup>13</sup>

#### a. Perencanaan

Perencanaan yaitu menentukan kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan. Penetapan kegiatan ditentukan untuk mencapai sasaran organisasi. Sebelum menentukan kegiatan-kegiatan tersebut, dapat dikembangkan terlebih dahulu alternatif-alternatif kegiatan yang tersedia, seperti :

##### 1) Mengurutkan Kegiatan

Dilakukan untuk menentukan prioritas kegiatan yang harus dilakukan.

##### 2) Penjadwalan

Pada proses ini ditentukan waktu pelaksanaan (lama, mulai, dan selesai). Oleh karena ada unsur ketidakpastian, maka sebaiknya ditetapkan batas waktu pelaksanaan maksimum dan minimum yang wajar dalam penyusunan jadwal.

---

<sup>13</sup>Achsan permas, Chrysanti Hasibuan, dkk, *Manajemen Seni Pertunjukan*, (Jakarta: PPM, 2003), hlm. 23-24.

### 3) Integrasi

Perencanaan untuk setiap bagian di dalam organisasi haruslah terintegrasi agar semuanya dapat dilaksanakan dengan baik dan tidak bertentangan satu sama lain.

#### b. Pengorganisasian

Pengorganisasian suatu kegiatan dilakukan dengan urutan sebagai berikut:

- 1) Merinci pekerjaan-pekerjaan yang harus dilakukan untuk mencapai sasaran organisasi organisasi atau unit kerja.
- 2) Mengelompokkan pekerjaan-pekerjaan tersebut ke dalam unit-unit yang secara logis dan wajar dapat dilaksanakan oleh satu orang atau sekelompok orang.
- 3) Membagi tugas yakni menugaskan setiap anggota organisasi di bagian-bagian yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan.
- 4) Menyusun mekanisme untuk mengkoordinasikan pekerjaan-pekerjaan atau unit-unit kerja yang dibentuk. Mekanisme koordinasi perlu disusun agar setiap anggota konsisten dengan sasaran organisasi serta untuk mengurangi konflik-konflik yang membahayakan.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Achsan permas, Chrysanti Hasibuan, dkk, *Manajemen Seni Pertunjukan*, (Jakarta: PPM, 2003), hlm. 24-25.

### c. Pengarahan

Dalam implementasi yang perlu diperhatikan adalah hubungan komunikasi antara kedua belah pihak yang terlibat. Pengarahan meliputi bagaimana memberikan instruksi atau mengkomunikasikan harapan organisasi, memimpin dan memotivasi orang agar menjalankan tugasnya dengan baik.



**(Gambar 1 : Proses Pengarahan Manajemen Seni Pertunjukan Achsan Permas, Chrysanti hasibuan, L.H. Pranoto, Triono Saputro)**

### d. Monitoring

Implementasi monitoring dilakukan dengan tujuan ingin mengetahui derajat penyimpangan suatu implementasi. Informasi yang dikumpulkan dari monitoring digunakan untuk mengoreksi program atau proyek yang sedang berlangsung.



**(Gambar 2 : Proses Pengendalian Manajemen Pertunjukan Achsan Permas, Chrysanti hasibuan, L.H. Pranoto, Triono Saputro)**

Sementara itu dari pengertian di atas terdapat ciri pengendalian yang baik meliputi;

1) Fokus pada hal yang penting

Diperlukan pemilihan terhadap suatu yang lebih *urgent* dengan baik mempertimbangkan baik dan buruknya.

2) Ekonomis

Proses pengendalian yang dilakukan jangan sampai lebih mahal atau membutuhkan biaya yang lebih besar daripada hasil yang dicapai (atau biaya pengendalian jangan sampai melebihi prosentase tertentu dari anggaran pendapatan/hasil yang ingin dicapai).

3) Tepat Waktu

Pengendalian dilakukan *continue* dan tepat waktu, dengan kata lain jangan sampai pengendalian hanya dilakukan di akhir proses pelaksanaan atau di akhir periode.

4) Dapat Dimengerti dan Dapat Diterima

Proses pengendalian harus dimengerti oleh semua orang, tidak hanya pemimpin/manajer saja. System pengendalian yang diterapkan organisasi harus dapat diterima oleh semua yang

terlibat, agar mereka merasa memiliki dan termotivasi untuk menggunakannya.<sup>15</sup>

## 2. Konsep Nilai Dalam Islam

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pengertian nilai diartikan sebagai sifat-sifat (hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan atau segala sesuatu yang menyempurnakan manusia.<sup>16</sup> Dengan demikian nilai dapat diartikan sebagai suatu tipe kepercayaan yang menjadi dasar bagi seseorang maupun sekelompok masyarakat, dijadikan pijakan dalam tindakannya, dan sudah melekat pada suatu system kepercayaan yang berhubungan dengan manusia yang meyakinkannya.

Menurut Muhaimain sumber nilai terbagi menjadi dua yakni;

### a. Nilai Illahi (Tuhan/Kepercayaan)

Nilai Illahi adalah nilai yang difitrahkan Tuhan melalui rasul-Nya yang berupa iman, takwa, adil, yang kemudian diabadikan dalam wahyu Tuhan.<sup>17</sup> Dari agama kemudian disebarluaskan nilai-nilai kebajikan untuk diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang dijelaskan dalam Q.S.Al-An'am/6 : 115.

وَتَمَّتْ كَلِمَتُ رَبِّكَ صِدْقًا وَعَدْلًا لَا مُبَدِّلَ لِكَلِمَتِهِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

Artinya: Telah sempurnalah kalimat Tuhanmu (Al-qur'an) sebagai kalimat yang benar dan adil. Tidak ada yang dapat merubah

<sup>15</sup> Achsan permas, Chrysanti Hasibuan, dkk, *Manajemen Seni Pertunjukan*, (Jakarta: PPM, 2003), hlm. 32-33.

<sup>16</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm.963.

<sup>17</sup> Muhaimain dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung:Trigenda Karya, 1993), hlm. 111.

robah kalimat-kalimat-Nya dan Dialah yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (Q.S Al-An'am/6: 115).<sup>18</sup>

Pada nilai Illahi ini, tugas dari manusia adalah menginterpretasikan serta mengaplikasikan nilai-nilai itu dalam kehidupannya. Dengan interpretasi tersebut manusia akan mengetahui dan melaksanakan ajaran agama atau kepercayaan yang dianutnya.

b. Nilai Insani (moral/horizontal/masyarakat)

Nilai insani ialah nilai yang tumbuh atas dasar kesepakatan manusia serta hidup dan berkembang dari peradaban manusia, nilai ini bersifat dinamis. Seperti dalam firman Allah dalam Q.S. Al-Anfal/8:53:

ذَلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ لَمْ يَكُ مُغَيِّرًا نِعْمَةً أَنْعَمَهَا عَلَى قَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا  
بِأَنْفُسِهِمْ وَأَنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: Yang demikian itu sesungguhnya Allah tidak akan mengubah sesuatu nikmat yang telah diberikan-Nya kepada suatu kaum, hingga kaum itu merubah apa yang ada pada diri mereka sendiri dan sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (Q.S. Al-Anfal/8:53)<sup>19</sup>

Selanjutnya, dalam kaitannya dengan nilai pada bahasan ini akan ditelaah mengenai nilai-nilai ilahi atau nilai islam yang bersifat vertikal yakni kepada Allah SWT baik yang tersirat dalam sebuah

<sup>18</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) hlm. 142.

<sup>19</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) hlm. 57.



pementasan teater sebagai simbol ataupun tersurat berupa yang tersurat dalam naskah pementasan dan di-dialogkan langsung oleh actor. Dan juga tealaah pada nilai horizontal atau nilai insani yakni yang diterapkan kepada sesame makhluk hidup dalam hal ini anggota dan masyarakat.

## H. Metode Penelitian

Pada dasarnya metode penelitian merupakan cara *ilmiah* untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu.<sup>20</sup> Dalam penelitian metode penelitian diperlukan untuk memahami obyek yang menjadi sasaran penelitian. Adapun metode penelitian yang penulis gunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif yaitu penelitian lapangan yang datanya penulis peroleh dari lapangan, baik berupa data lisan maupun data tertulis (dokumen). Sedangkan maksud dari kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain.<sup>21</sup>

Dalam hal ini penelitian diarahkan pada pengamatan secara langsung di lapangan terkait fakta sosial tentang implementasi metode

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta: 2017), hlm. 2.

<sup>21</sup> Moleong. Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 91.

dakwah oleh da'i (Pelaku Teater- dalam hal ini adalah komunitas Fieldtrip Performing Art).

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis dalam skripsi ini adalah pendekatan kualitatif. Dalam hal ini pendekatan didefinisikan sebagai cara mendekati, cara 'menjinakkan', sehingga hakikat objek dapat diungkapkan se jelas mungkin.<sup>22</sup>

Pendekatan kualitatif digunakan dalam skripsi ini untuk memudahkan penulis menganalisis aspek obyek yang berupa da'i dalam bentuk pelaku teater dalam hal ini adalah Komunitas seni pertunjukkan Fieldtrip Performing Art.

## 3. Sumber Data

### a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data utama yang berkaitan dengan pokok masalah penelitian yang mana data tersebut diambil dari sumber data utama. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari subjek penelitian yaitu Fieldtrip Performing Art yang berhubungan dengan nilai-nilai islam dalam manajemen seni pertunjukkan yang dipakai pra pementasan dan pasca pementasan.

---

<sup>22</sup> Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar: 2010), hlm. 293.

#### b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dari buku-buku, dokumen-dokumen atau literatur-literatur yang mempunyai relevansi terhadap pembahasan skripsi ini. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari beberapa buku, kitab, hadits dan lainnya.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Tahap selanjutnya adalah teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data memiliki peran penting dalam keberhasilan sebuah penelitian. Hal ini karena sebuah penelitian akan *valid* apabila data-data terkumpul serta terklasifikasi dengan baik. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara:

##### a. Teknik Interview

Interview adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan percakapan secara langsung kepada narasumber (sumber informasi) untuk mengetahui informasi yang relevan dengan penelitian ini. Teknik ini penulis gunakan untuk mengetahui informasi (data) sebagai berikut:

##### 1) Implementasi Manajemen Seni Pertunjukan Fieldtrip Performing Art

Implementasi manajemen seni pertunjukan baik dalam proses pra dan pasca pementasan teater sebagai bentuk syiar dakwah dalam kesenian. Responden yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut; pertama, Direktur

Fieldtrip Performing Art. Kedua, Manajer Program Fieldtrip Performing Art. Ketiga, Aktor.

2) Implementasi manajemen produksi pementasan teater

Implementasi manajemen produksi meliputi tugas-tugas dan pencapaian pementasan teater secara sistemik. Responden yang diwawancarai adalah sebagai berikut; Pimpinan produksi, Bendahara produksi, Sutradara, Artistik.

b. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data berupa sumber data tertulis (yang berbentuk tulisan), Sumber data tertulis dapat dibedakan menjadi: dokumen resmi, buku, majalah, arsip, ataupun dokumen pribadi dan juga foto.<sup>23</sup>

Dokumen-dokumen yang menjadi arsip dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Dokumentasi mengenai profil Fieldtrip Performing Art
- 2) Pers release pementasan
- 3) Naskah-naskah pementasan
- 4) Foto-foto pementasan
- 5) Screenshot media sosial Fieldtrip Performing Art

c. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati kegiatan. Data yang didapatkan dari hasil

---

<sup>23</sup> Sudarto, *Metode Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 71.

mengamati kemudian dibuat catatan. Obyek observasi pada penelitian ini difokuskan pada kegiatan atau proses pembuatan pentas baik produksi maupun artistik.

d. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan disitasi oleh Sugiyono dalam buku Metode Penelitian analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Penelitian ini menggunakan analisis data Miles and Huberman *flow model*, aktifitas dalam analisis data yaitu *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*.<sup>24</sup>

1) *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Proses pengumpulan data dilakukan pada saat proses dokumentasi, wawancara dan observasi berlangsung. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan selesai dalam periode tertentu.

2) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat dan rinci, seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti dilapangan, maka jumlah data

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 401- 412.

akan semakin banyak, kompleks dan rumit, untuk itu diperlukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

### 3) *Data Display* (Penyajian Data)

*Display* data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya, menurut Miles and Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

### 4) *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah selanjutnya adalah *conclusion drawing* atau kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

### 5. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data yang meliputi, uji *credibility* (*validitas internal*), *transferability* (*validitas eksternal*), *dependability* (*reabilitas*), dan *confirmability* (*obyektivitas*).

a. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas dalam penelitian ini menggunakan uji triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi dibagi menjadi tiga, yaitu:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah pengujian untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah pengujian untuk mengetahui kredibilitas data dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan

secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>25</sup>

b. Pengujian Transferability

Dalam penelitian ini diartikan sebagai pengecekan validitas eksternal, dalam hal ini diartikan bahwa laporan yang dibuat harus memberikan uraian rinci, jelas sistematis, dan dapat dipercaya.

c. Pengujian Depenability

Dalam penelitian ini uji depenability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dependabilitas penelitian tidak akan diragukan apabila peneliti memiliki dan dapat menunjukkan jejak lapangannya.

d. Pengujian Konfirmability

Dalam penelitian ini uji konfirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan bersamaan.

Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.

## I. Sistematika Penulisan

Hasil penelitian ini disajikan dalam enam bagian dengan penjelasan sebagai berikut: Bagian awal yang isinya meliputi halaman cover, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan,

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 274.



halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi. Bagian isi yang terdiri dari lima bab dengan penjelasan sebagai berikut:

Bab I adalah Pendahuluan yang isinya meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Telaah Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II adalah bagian yang akan menjelaskan tentang gambaran umum komunitas teater performing art yang meliputi profi lembaga, struktur lembaga dan aktivitas lembaga.

Bab III adalah bagian yang akan menjelaskan deskripsi tentang implementasi manajemen seni pertunjukan Fieldtrip Performing Art. Dalam BAB ini juga dipaparkan hasil analisis terhadap nilai-nilai Islam yang berlaku pra dan pasca pementasan seni pertunjukan teater oleh Fieldtrip Performing Art.

Bab IV merupakan bagian penutup yang isinya kesimpulan, saran-saran dan penutup.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan di Komunitas Teater Fieldtrip Performing Art tentang IMPLEMENTASI MANAJEMEN SENI PERTUNJUKAN (Studi Tentang Nilai-nilai Islam Dalam Pementasan Teater Oleh Fieldtrip Performing Art) dapat diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Sesuai dengan data yang diperoleh oleh peneliti, pelaksanaan atau implementasi manajemen seni pertunjukan pada komunitas teater Fieldtrip Performing Art dilakukan secara sistematis dengan mempertimbangkan ke-efektifan berjalannya suatu program.
2. Implementasi manajemen seni pertunjukan oleh Fieldtrip Performing Art terbagi menjadi dua yakni;
  - a. Implementasi manajemen seni pertunjukan komunitas yang terdiri dari implementasi perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, pengarahan dan evaluasi untuk mengatur program internal dan dilakukan oleh Internal Fieldtrip Performing Art.
  - b. Implementasi pra pertunjukan teater yang terdiri dari implementasi perencanaan, implementasi pengorganisasian, implementasi pengarahan dan implementasi pengendalian pementasan untuk

mengatur program khusus yaitu pementasan teater dan dilakukan oleh manajemen produksi dan manajemen artistik pementasan.

3. Berdasarkan analisis yang penulis lakukan pada bab pembahasan tentang nilai-nilai islam dalam pertunjukan teater maka terdapat nilai-nilai Ilahi dan nilai-nilai insani dalam pertunjukan teater naskah AUM karya Putu Wijaya diadaptasi oleh Abimanyu P. Perdana. Adapun nilai-nilai yang ditemukan adalah:
  - a. Nilai Ilahi, terdapat nilai tauhid dan syariat Islam yang berupa anjuran sholat serta menutup aurat.
  - b. Nilai Insani, terdapat nilai yang mengatur kehidupan bermasyarakat yang berupa adat-istiadat masyarakat, kebiasaan masyarakat dalam bertahan hidup, kekeluargaan, ketamakan, kesabaran dan tatakrama dalam bermasyarakat.

#### **B. Saran-saran**

1. Agar lebih efektif dan efisien dalam implementasi manajemen seni pertunjukan khususnya di bidang seni pertunjukan hendaknya dipersiapkan secara matang baik dalam manajemen produksi dan manajemen artistik.
2. Hindarilah *overlapping* jika kondisi tidak begitu *urgent* atau genting.

### C. Rekomendasi

1. Dalam pelaksanaan manajemen seni pertunjukan hendaknya memilih metode kepemimpinan yang sesuai dengan keadaan komunitas dengan memperhatikan sasaran anggota komunitas.
2. Kegiatan dakwah dengan cara kesenian khususnya pertunjukkan teater hendaknya lebih diperhatikan sebagai media dan sarana dakwah untuk masuk pada mad'u yang milenial.
3. Organisasi teater yang mayoritas muslim sebaiknya perlu memasukan nilai-nilai islam baik berupa nilai Ilahi ataupun nilai insani dalam seni pertunjukan teater.
4. Perlu penelitian lebih lanjut untuk mengetahui secara pasti apakah adanya nilai-nilai Islam di dalam sebuah pertunjukan teater yang independen dapat lebih mudah diterima oleh mad'u atau sebaliknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achsan permas, Chrysanti Hasibuan, dkk, *Manajemen Seni Pertunjukan*, Jakarta: PPM, 2003.
- Al-qahtani, said bi ali, *Dakwah Islam Dakwah Bijak*, terj. Masykur Hakin, Jakarta: Gema Insani Press, 1994
- Aminudin, Muhammad, Tesis “*Evaluasi Rencana Lokasi Pemindahan Terminal Induk Km. 6 Banjarmasin*”, Yogyakarta: MPKD Universitas Gadjah Mada, 2007.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989
- Erwan Agus Purwanto, Dyah Ratih Sulis, *Implementasi Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*, Jogjakarta: Gava Media, 2012.
- Habib M. Syafaat, *Buku Pedoman Dakwah*, Jakarta: Widjaya, 1982
- Hasjmy A., *Dustur Dakwah Menurut Al-qur'an*, Jakarta: Bulan Bintang, 1974
- Ilaihi Wahyu, *Komunikasi Dakwah*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya: 2010
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002
- Michael Agnes, *Websre's World Callage Dictionary*, Cleveland, Ohio: Wiley Publishing, Ed. Ke-4.
- Muhammad Fuad Abdul Baqi, Shahih Muslim, jilid 4, cetakan I, Jakarta: Pustaka As-sunnah, Juli 2010.
- Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar: 2010.
- Rulli Nasrullah, *Komunikasi Antarbudaya di Era Budaya Siber*, Jakarta: kencana, 2012.
- Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah, 2009.
- Soiman, *Metodologi Dakwah*, Depok: Prenadamedia Group, 2017
- Shohih sunan ibnu majah. Al albani, muhammad nashiruddin, jakarta pustaka azzam. 2013.
- Sudarto, *Metode Penelitian Filsafat*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung, Alfabeta: 2017
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Syarifuddin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005.

Wahyu Ilaih, *Kepemimpinan Islam*, (Yogyakarta: UII Press), hlm. 54

Ya'qub Hamzah, *Publisistik Islam Teknik Dakwah dan Leadership*, Bandung: Diponegoro, 1986

### **Skripsi**

Arifiani, Skripsi: *Implementasi Metode Dakwah Di Kalangan Remaja (Studi Pada Kumpulan Remaja Masjid At-Taqwa " KURMA" Di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal*, Semarang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo, 2008

Jiddan Masrur, Skripsi: *Metode Dakwah Tuan Guru Kiai Haji Muhammad Zaenuddin Abdul Majid Dalam Upaya Membentuk Perilaku Keberagaman Masyarakat Di Desa Tebaran*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2003

Nuraningsih, Skripsi: *Pendekatan Komunikasi Dlam Metode Dakwah Bil Lisan Pada Acara "Islam Itu Indah" Di Trans TV*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2010

### **Sumber Lain**

implementasi.2016. Pada KBBI Daring. Diambil 05 Juni 2020 dari <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/implementasi>

Abimanyu dalam wawancara langsung pada Juni 2018 di Omah Ngruno Kulonprogo Yogyakarta